

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xvi
SARI	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Batasan Penelitian	3
1.5. Lingkup Daerah Penelitian	3
1.6. Manfaat Penelitian	4
1.7. Peneliti terdahulu dan Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Fisiografi Regional	7
2.2 Stratigrafi Regional.....	8
2.2.1 Batuan Pra-Tersier	8
2.2.2 Batuan Tersier.....	9
2.2.3 Batuan Kuarter	10
2.3 Struktur Geologi Regional.....	11
2.4 Mineralisasi Regional.....	12
BAB III LANDASAN TEORI.....	14
3.1 Endapan Emas Epitermal Sulfidasi Rendah	14
3.1.1 Pengertian Epitermal Sulfidasi Rendah.....	14
3.1.2 Karakteristik Endapan Emas Epitermal Sulfidasi rendah	15
3.1.3 Alterasi Hidrotermal.....	17
3.1.4 Mineralisasi.....	19
3.1.5 Tekstur dan Klasifikasi Zona Urat Kuarsa	20
3.2 Metode Geofisika.....	24
3.2.1 Metode Geomagnetik	25
3.2.2 Metode <i>Induced Polarization</i> (Polarisasi Terinduksi)	27

3.3	Hipotesis	38
BAB IV METODE PENELITIAN		39
4.1	Alat dan Bahan.....	39
4.2	Data dan Area Penelitian.....	40
4.3	Tahap Penelitian.....	41
4.3.1	Tahap Studi Pustaka.....	41
4.3.2	Tahap Survey Tinjau Lapangan (<i>Reconnaissance</i>)	41
4.3.3	Tahap Pekerjaan Lapangan dan Pengambilan Data.....	41
4.3.4	Tahap Preparasi Sampel	43
4.3.5	Tahap Pengolahan Data	43
4.3.6	Tahap Analisis Laboratorium.....	44
4.3.7	Tahap Interpretasi dan Analisa Data.....	46
4.3.8	Tahap Integrasi dan Interpretasi Hasil Analisis	48
4.3.9	Tahap Penyusunan Laporan.....	48
4.4	Diagram Alir Penelitian.....	49
4.5	Diagram Alir Pengolahan Data Magnetik	50
4.6	Diagram Alir Pengolahan Data IP.....	51
4.7	Jadwal Penelitian.....	52
BAB V GEOLOGI DAERAH PENELITIAN		53
5.1	Geomorfologi Daerah Penelitian.....	53
5.1.1	Satuan perbukitan rendah	54
5.1.2	Satuan perbukitan bergelombang	55
5.1.3	Satuan perbukitan.....	55
5.1.4	Satuan perbukitan tinggi.....	56
5.2	Litologi Daerah Penelitian.....	61
5.2.1	Satuan Breksi Andesit	61
5.2.2	Satuan Granit	61
5.3	Struktur Geologi.....	67
5.3.1	Densitas kelurusan (<i>lineament density</i>).....	67
5.3.2	Kekar Gerus (<i>Shear Fracture</i>)	69
BAB VI ALTERASI DAN MINERALISASI BIJIH DAERAH PENELITIAN		71
6.1	Alterasi Daerah Penelitian.....	71
6.1.1	Alterasi Argilik.....	71
6.1.2	Alterasi Silisifikasi.....	73
6.1.3	Alterasi Propilitik.....	75
6.2	Mineralisasi Bijih	82

6.2.1 Karakteristik Urat	82
6.2.2 Mineralogi bijih.....	85
6.2.3 Tekstur mineral bijih.....	88
6.2.4 Paragenesis Mineral Bijih	90
6.2.5 Geokimia Bijih.....	94
BAB VII GEOFISIKA MAGNETIK DAN <i>INDUCED POLARIZATION</i> (IP)	96
7.1 Interpretasi Data Magnetik.....	96
7.1.1 Intensitas medan magnet.....	96
7.1.2 Variasi Harian dan IGRF.....	97
7.1.3 Anomali magnetik total	98
7.2 Interpretasi Data <i>Induced Polarization</i> (IP).....	100
7.2.1 Interpretasi litologi berdasarkan nilai resistivitas dan <i>chargeability</i>	101
BAB VIII DISKUSI	115
8.1 Kontrol Geologi Terhadap Alterasi dan Mineralisasi	115
8.1.1. Kontrol Litologi.....	115
8.1.2. Kontrol Struktur Geologi	117
8.2 Karakteristik dan Tipe Endapan.....	118
8.2.1. Karakteristik alterasi dan mineralisasi.....	118
8.2.2. Tipe endapan	120
8.3 Hubungan antara geologi dan anomali geofisika	124
8.3.1. Hubungan antara geologi endapan mineral dan anomali magnetik	124
8.3.2. Hubungan antara geologi endapan mineral dan data IP	129
8.4 Rekomendasi Daerah Target.....	143
BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN.....	146
9.1 Kesimpulan	146
9.2 Saran.....	147
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN I ANALISIS SAYATAN TIPIS BATUAN.....	153
LAMPIRAN II HASIL ANALISIS MIKROSKOPI BIJIH.....	184
LAMPIRAN III ANALISIS XRD (<i>X-Ray Diffraction</i>)	213
LAMPIRAN IV DATA GEOKIMIA	225
LAMPIRAN V HASIL PERHITUNGAN ANOMALI MAGNETIK TOTAL	231
LAMPIRAN VI DATA ANALISIS IP (<i>RESISTIVITY</i> DAN <i>CHARGEABILITY</i>)	241